

Korelasi Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Siswa Kelas VI SDN Kemuning Sidoarjo

Fikria Hannum Tamarradini¹, Chumi Zahroul Fitriyah², Fitria Kurniasih³

Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Jember; Kampus Tegalboto, Jl. Kalimantan No. 37, Krajan Timur, Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur, 68121

e-mail: fikriahannum@gmail.com¹ chumizahroul@gmail.com² fitria.fkip@unej.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan bersosialisasi yang dimiliki siswa kelas VI SDN Kemuning Sidoarjo. Subyek penelitian sebanyak 58 siswa berdasarkan sampel populasi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket kecerdasan emosional dan kemampuan bersosialisasi siswa. Data dianalisis dengan menggunakan korelasi Product Moment Pearson. Hasil penelitian menunjukkan hubungan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan bersosialisasi siswa sebesar 0,596. Interpretasi koefisien korelasi tersebut berada di kategori sedang, dan kedua variabel terbukti memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Berdasarkan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95% untuk $N=58$ sebesar 0,259 sedangkan hasil koefisien korelasi (r_{hitung}) sebesar 0,596. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sebab r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,596 > 0,259$). Demikian bisa dikatakan bahwa semakin baik kecerdasan emosional siswa maka semakin baik pula kemampuan dalam bersosialisasinya.

Kata Kunci: kecerdasan emosional, kemampuan bersosialisasi.

Abstract

This study aims to determine the significant correlation between emotional intelligence and the ability of socializing on sixth grade students at SDN Kemuning Sidoarjo. The research subjects were 58 students based on the population sample. The type of research used in this research is correlational research with a quantitative approach. The research method used is interviews, observation, documentation, and questionnaires. The instrument used in this study was a questionnaire on emotional intelligence and students' ability of socializing. Data were analyzed using Pearson Product Moment correlation. The results showed that the relationship between emotional intelligence and students' ability of socializing was 0.596. The interpretation of the correlation coefficient is in the medium category, and both variables are proven to have a positive and significant relationship. Based on the significance level of 0.05 or 95% confidence level for $N = 58$ of 0.259 while the results of the correlation coefficient of 0.596. This shows that H_0 is rejected and H_1 is accepted because r_{count} is greater than r_{table} ($0.596 > 0.259$).

Thus it can be said that the better the emotional intelligence of students, the better the ability to socialize.

Keywords: *emotional intelligence, the ability of socializing.*

1. Pendahuluan

Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup sendiri. Manusia membutuhkan kerjasama untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Adanya kerjasama melibatkan interaksi sosial antar sesama sehingga terciptalah lingkungan sosial (Purba, 2005:1). Penting bagi setiap manusia menguasai keterampilan sosial guna beradaptasi dengan lingkungan sosialnya. Keterampilan sosial dapat dilihat dari bagaimana kemampuan seseorang bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Khususnya lingkungan sekolah, pendidikan berkenaan dengan pengembangan serta transmisi pengetahuan, perilaku, kepercayaan, keterampilan, sikap, dan aspek-aspek lain dalam diri peserta didik (Maksum, 2016: 51).

Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk merasakan, memahami, dan secara efektif menggunakan kekuatan dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi, dan pengaruh manusia (Cooper dkk., 2002: 25). Goleman (1999:45) menjelaskan bahwasannya kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan dari depresi, mengendalikan impulsif tanpa melebih-lebihkan kesenangan, mengatur emosi dan menjaga beban stres sehingga tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, bersimpati dan berdoa. Buhler (dalam Henslin, 2006) menjelaskan kemampuan sosialisasi siswa merupakan kemampuan beradaptasi yang membantu individu dalam menghadapi bagaimana cara berfikir secara kelompok, sehingga nantinya dapat menjadi individu yang berperan dan berfungsi bagi kelompoknya. Nasution (dalam Herlinda dkk., 2018: 52) menyebutkan bahwa dalam diri setiap manusia terdapat berbagai macam emosi dengan ungkapan meliputi marah, sedih, senang, bahagia, dan lain sebagainya. Emosi yang bermacam-macam tersebut mempengaruhi sikap, tindakan, dan seluruh perbuatan seseorang.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Sinwih (2018), penelitian dengan mencari pengaruh kecerdasan emosional terhadap interaksi sosial siswa. Penelitian lainnya juga dilaksanakan oleh Septiyaningtyas (2014), penelitian ini mengkaji tingkat kecerdasan emosi dan penyesuaian sosial, serta untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosi terhadap

penyesuaian sosial. Penelitian relevan selanjutnya oleh Fadila (2018), penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosi terhadap interaksi sosial peserta didik.

Berkaitan hasil wawancara di sekolah dasar terkait sebelum menentukan judul penelitian, menunjukkan adanya permasalahan yang menyangkut dengan kecerdasan emosional dan kemampuan bersosialisasi, yakni sebagai berikut: (1) terdapat siswa yang memiliki kecakapan bicara yang aktif saat pembelajaran maupun di luar jam pembelajaran, ada pula yang suka berdiam diri memilih untuk sendiri; (2) terdapat beberapa siswa yang bertengkar dengan melakukan hal-hal yang tidak sepatutnya, ada yang marah dengan berteriak keras, menendang bangku, memukul temannya, dan melempar barang; (3) apabila dalam pembelajaran guru memberi kebebasan berkelompok, ada siswa yang tidak memiliki teman yang mengajaknya berkelompok karena terlalu pendiam, dan; (4) saat pembelajaran berlangsung ada siswa yang tidak mengerti penjelasan dari guru, namun tidak ada upaya untuk memahami materi tersebut. Memilih untuk bercanda dengan temannya saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti mengambil judul “Korelasi Kecerdasan Emosional terhadap Kemampuan Bersosialisasi Siswa Kelas VI SDN Kemuning Sidoarjo”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan bersosialisasi yang dimiliki siswa kelas VI SDN Kemuning Sidoarjo tahun ajaran 2020/2021.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif pada sampel yang berjumlah 58 siswa kelas VI SDN Kemuning Sidoarjo. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Instrumen pengumpul data yang digunakan yakni menggunakan angket, peneliti membagikan angket kecerdasan emosional dan angket kemampuan bersosialisasi kepada responden via *link Google Form* dengan bantuan perantara yaitu guru kelas.

Analisis data validasi instrumen didapat dari tercapainya validasi isi dan empirik. Validasi isi dilakukan dengan menjabarkan butir pernyataan berdasarkan indikator variabel serta dikonsultasikan dengan validator. Validasi empirik dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir dengan skor faktor, skor faktor dengan skor total dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson* sehingga memenuhi kriteria kevalidan.

Analisis data reliabel instrumen dimaksudkan untuk menunjukkan tepat tidaknya butir atau item instrumen untuk digunakan mengukur variabel penelitian, sehingga uji reliabilitas mengarah pada konsistensi instrumen secara keseluruhan. Pada penelitian ini akan digunakan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's alpha*, perhitungan dilakukan dengan bantuan *Software SPSS (Statistical Package for the Social Sciens)* versi 23.0 *for windows*.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini, data diperoleh dari pembagian instrumen berupa angket/ atau kuesioner kepada responden. Angket yang dibagikan sesuai dengan variabel penelitian yang ada, yaitu angket kecerdasan emosional dan angket kemampuan bersosialisasi. Angket kecerdasan emosional terdiri dari 26 item dan angket kemampuan bersosialisasi terdiri dari 19 item yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kedua angket memiliki 4 (empat) kategori alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Item pernyataan yang ada bersifat positif (*favorable*) dan negatif (*unfavorable*) dengan maksud supaya jawaban responden tidak monoton pada satu kategori alternatif jawaban yang tersedia.

Berdasarkan perhitungan pada penelitian ini, hasil perhitungan diperoleh bahwa hubungan antara kecerdasan emosional dengan kemampuan bersosialisasi siswa yang dilakukan pada 58 siswa kelas VI SDN Kemuning Sidoarjo sebesar 0,596. Hasil koefisien korelasi tersebut ada pada taraf $0,40 \leq r < 0,60$ sehingga interpretasi koefisien korelasinya dikatakan sedang.

Tidak hanya uji koefisien korelasi saja, namun uji koefisien determinasi juga dilakukan untuk mencari tahu seberapa besar kontribusi kecerdasan emosional terhadap kemampuan bersosialisasi siswa. Hasil nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 35,5%, hasil tersebut selaras dengan pendapat Salovey (dalam Goleman, 1999:57-58) terkait aspek dalam kecerdasan emosional, yakni aspek mengenali emosi orang lain dan aspek membina hubungan yang erat kaitannya dengan kemampuan bersosialisasi seseorang. Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat dikatakan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh sebesar 35,5% terhadap kemampuan bersosialisasi siswa dan sisanya 64,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Berdasarkan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95% untuk N=58 adalah sebesar 0,259 sedangkan hasil koefisien korelasi (r_{hitung}) sebesar 0,596. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,596 > 0,259$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor yang memberikan kontribusi terhadap kemampuan bersosialisasi yang dimiliki siswa. Demikian hasil penelitian dapat dinyatakan selaras dengan teori yang dipaparkan ahli di atas.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan di bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap kemampuan bersosialisasi siswa kelas VI SDN Kemuning Sidoarjo tahun ajaran 2020/2021. Hal ini membenarkan bahwa kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor yang memberikan kontribusi terhadap kemampuan bersosialisasi yang dimiliki siswa. Hubungan yang positif berarti menunjukkan semakin baik kecerdasan emosionalnya maka semakin baik pula kemampuan bersosialisasinya.

Daftar Pustaka

- Cooper., K. Robert, Ayman, dan Sawaf. 2002. *Executive EQ: Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fadila, A. 2018. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Interaksi Sosial Peserta Didik Kelas VI MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa Bandar Lampung. *Skripsi*. Lampung: Program Bimbingan dan Konseling UIN Raden Intan.
- Goleman, D. 1995. *Emotional Intelligence: Why it Can Matter More Than IQ*. London: Bloomsbury. Terjemahan oleh T. Hermaya. 1999. *Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosional, Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ*. Cetakan Kedelapan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Henslin, J.M. 2005. *Essentials of Sociology: A Down to Earth Approach*. Edisi ke-6. London: Pearson Education. Terjemahan oleh K. Sunarto. 2006. *Sosiologi dengan Pendekatan Membumi Jilid 2*. Edisi ke-6. Jakarta: Erlangga.
- Herlinda, D., Wasidi, dan I. Sulian. 2018. Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Kemampuan Bersosialisasi Siswa di Lingkungan Sekolah Kelas VII SMP Negeri 03 Mukomuko. *Consilia: Jurnal Ilmiah BK*. 1(3): 50-58.
- Maksum, A. 2016. *Sosiologi Pendidikan*. Malang: Madani.Maramis, W. F. 2005. *Ilmu Kedokteran Jiwa*. Edisi ke-9. Surabaya: Airlangga University Press.

Korelasi Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Siswa Kelas VI SDN
Kemuning Sidoarjo

- Purba, J. 2005. *Pengelolaan Lingkungan Sosial*. Edisi kedua. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Septiyaningtyas, R. 2014. Pengaruh Kecerdasan Emosi terhadap Penyesuaian Sosial Siswa Kelas V SD Se-gugus Puren Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sinwih, P. D. 2018. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Interaksi Sosial Siswa Kelas V SD Dharma Karya UT Pondok Cabe. *Skripsi*. Jakarta: Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Syarif Hidayatullah.